



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 639/Kpts/KB.010/10/2017  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS DXP EKA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN KELAPA SAWIT**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Kelapa Sawit, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa varietas DxP eka 2 mempunyai keunggulan rendemen minyak tinggi yaitu 35% yang telah divalidasi secara genotipik menggunakan marka DNA molekuler, tidak ditemukan gejala abnormalitas pada organ bunga dan buah, serta keragaan fenotipik dan potensi produksi stabil;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas DxP eka 2 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Kelapa Sawit;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas varietas DxP eka 2 sebagai varietas unggul tanaman Kelapa Sawit.

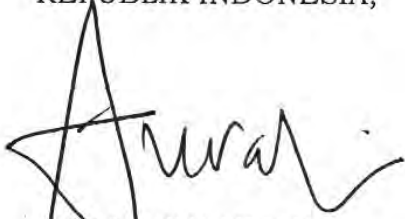
KEDUA : Deskripsi varietas DxP eka 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU beserta deskripsinya tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

**KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal **11 Oktober 2017**

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma; dan
17. PT. SMART Tbk.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 639/Kpts/KB.010/10/2017  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS DXP EKA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN KELAPA SAWIT

DESKRIPSI VARIETAS DXP EKA 2

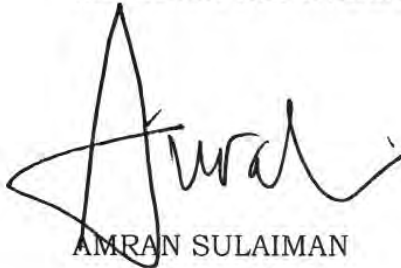
Asal Usul	
Jenis tanaman, <i>Spesies</i>	: Kelapa sawit, <i>Elaeis guineensis</i> .
Asal varietas	: Seleksi famili dan individu terbaik dari hibrida silang DxP varietas dami mas® 3.
Tipe varietas	: Klon.
- Tetua betina	: Dura Deli 711.614.
- Tetua jantan	: Pisifera AVROS 742.316.
Sifat morfologi dan fisiologi tanaman	
Bentuk	: Normal.
Arsitektur	: Tegak.
Umur berbunga (bulan setelah tanam)	: 9 – 12.
Kecepatan meninggi (cm/tahun)	: 104.5.
Batang	
Susunan pelepah	: Spiral ke kanan.
Kemiringan spiral	: Miring.
Posisi	: Tegak.
Daun	
Warna utama pupus	: Hijau muda.
Warna permukaan atas daun	: Hijau.
Warna permukaan daun bawah	: Hijau.
Tebal lapisan lilin bawah daun	: Ada dan tipis.
Pelepah Daun	
Warna	: Hijau.
Keberadaan bulu	: Ada.
Pangkal pelepah/dasar	:
Warna	: Hijau kekuningan.
Irisan silang pelepah (cm <sup>2</sup> )	: 12,3 ( $\sigma=3,3$ ).
Keberadaan duri	: Ada.
Kerapatan duri	: Agak rapat.

Ketajaman duri	: Tajam.
Warna duri	: Hijau kekuningan ke coklat.
Bentuk duri	: Lurus.
Kedudukan duri	: Sejajar dan berseling.
Kekakuan	: Sedang.
Anak Daun	
Kelenturan	: Lentur.
Bentuk	: Ramping meruncing.
Posisi	: Sejajar dan berseling.
Kemengkilatan	: Tidak mengkilat.
Tekstur	: Kasar.
Warna lidi	: Hijau.
Bunga Jantan	
Bentuk	: Lanset.
Panjang spikelet	: Sedang.
Bunga Betina	
Warna mahkota	: Putih kekuningan.
Warna kelopak	: Coklat.
Tandan	
Bobot (kg/tandan) (9-13 tahun)	: 20,6.
Panjang tangkai tandan	: Pendek.
Bentuk	: Bentuk hati.
Keberadaan duri	: Ada.
Kerapatan duri	: Jarang.
Ketajaman duri	: Tajam.
Panjang duri	: Sedang.
Warna duri	: Hijau kekuningan ke coklat.
Keberadaan bulu pada duri	: Ya.
Jumlah tandan/tanaman/tahun	: 13,8.
Buah/brondolan	
Persentase buah/tandan (%)	: 75,22 ( $\sigma=2,94$ ).
Bobot (g)	: 9,90 ( $\sigma=1,91$ ).
Warna kulit buah matang	: Merah agak kehitaman.
Bentuk	: Agak bulat.
Tipe	: Normal.
Permukaan ujung buah	: Cembung.
Kerontokan berondolan	: Mudah memberondol.
Keretakan	: Tidak ada.
Warna daging buah	: Kuning ke jingga.
Persentase mesokarp/buah (%)	: 85,93 ( $\sigma=2,53$ ).
Keberadaan serat	: Berserat.
Biji	
Mayoritas jumlah kernel/buah	: Satu.
Warna	: Coklat tua sampai hitam.

Bentuk	: Bulat.
Posisi kernel dalam buah	: Agak tengah.
Bobot	: Sedang.
Jumlah embrio	: Satu.
Cangkang	
Keberadaan cangkang	: Ada.
Ketebalan cangkang (mm)	: 0,6 – 1,4.
Persentase kernel/buah (%)	: 4,21 ( $\sigma=0,81$ ).
Daya / Potensi Hasil	
Umur mulai berbuah (bulan)	: 9 - 12 bulan setelah tanam.
Umur mulai di panen (bulan)	: 24 bulan setelah tanam.
Berat buah (g)	: 9,90 ( $\sigma=1,91$ ).
Kernel per buah (%)	: 5,59 ( $\sigma=1,04$ ).
Kandungan minyak per mesocarp (%)	: 83,97 ( $\sigma=1,55$ ).
Rendemen CPO (%)	: 35,45 ( $\sigma=2,60$ ) (O/B).
Rendemen inti sawit (%)	: 4,21 ( $\sigma=0,81$ ) (K/B).
Potensi produksi CPO (ton/ha/tahun)	: 3,2 (3-5 tahun).
Potensi produksi CPO (ton/ha/tahun)	: 13,0 (9-13 tahun).
Panjang pelepah (3-5 tahun) (m)	: 3,63 (cv=13,7%).
Mutu Hasil	
Asam Lemak Jenuh :	
Asam Stearat (%)	: 5,80.
Asam Palmitat (%)	: 33,03.
Asam Miristat (%)	: 1,26.
Asam Lemak Jenuh :	
Asam Oleat (%)	: 44,1.
Asam Linoleat (%)	: 10,6.
Bilangan Iodine (%)	: 55,5.
Kandungan Karoten (mg/g)	: 0,58.
Ketahanan terhadap organisme pengganggu dan cekaman lingkungan	: Selama pengujian, tidak pernah mengalami outbreak dari serangan hama maupun penyakit dan tidak tampak gejala kerusakan akibat cekaman lingkungan.
Observasi terhadap kelainan genetik	: - Bebas dari penyakit tajuk ( <i>crown disease</i> ). - Bebas dari gejala abnormalitas organ bunga androgini dan buah mantel.
Kerapatan pohon direkomendasikan	: Jarak tanam direkomendasikan pada 9 x 9 x 9 m segitiga sama sisi atau ditanam dengan kerapatan 136 pohon/ha.

- Tim Peneliti :  
Agronomi Teknologi Pertanian : Tony Liwang.  
Kultur Jaringan Tanaman : Lisa Muliani, Urip Sayekti, Cynthia L. Marbun, Nuryanti Syariyanto, Helena Patricia, Irang Wahyunanto, M. Haekal Mirraji, Irwan Nirwana, Yanto Hakim, Matori, John Sitompul.
- Fisiologi Tanaman/Biomolekuler : Nurita Toruan-Mathius  
Biomolekuler Tanaman : Wulan Artutiningsih.  
Pemulia Molekuler Tanaman : Yogo A. Nugroho.  
Pemulia Tanaman : Yong Yit Yuan, Yopy Dedywiryanto, Adin Afiyata, Arnolly S. Ardi.
- Ilmu Tanah dan Pemupukan : Jean Pierre Caliman.
- Pemilik Varietas : PT SMART Tbk.  
Daud Dharsono.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,

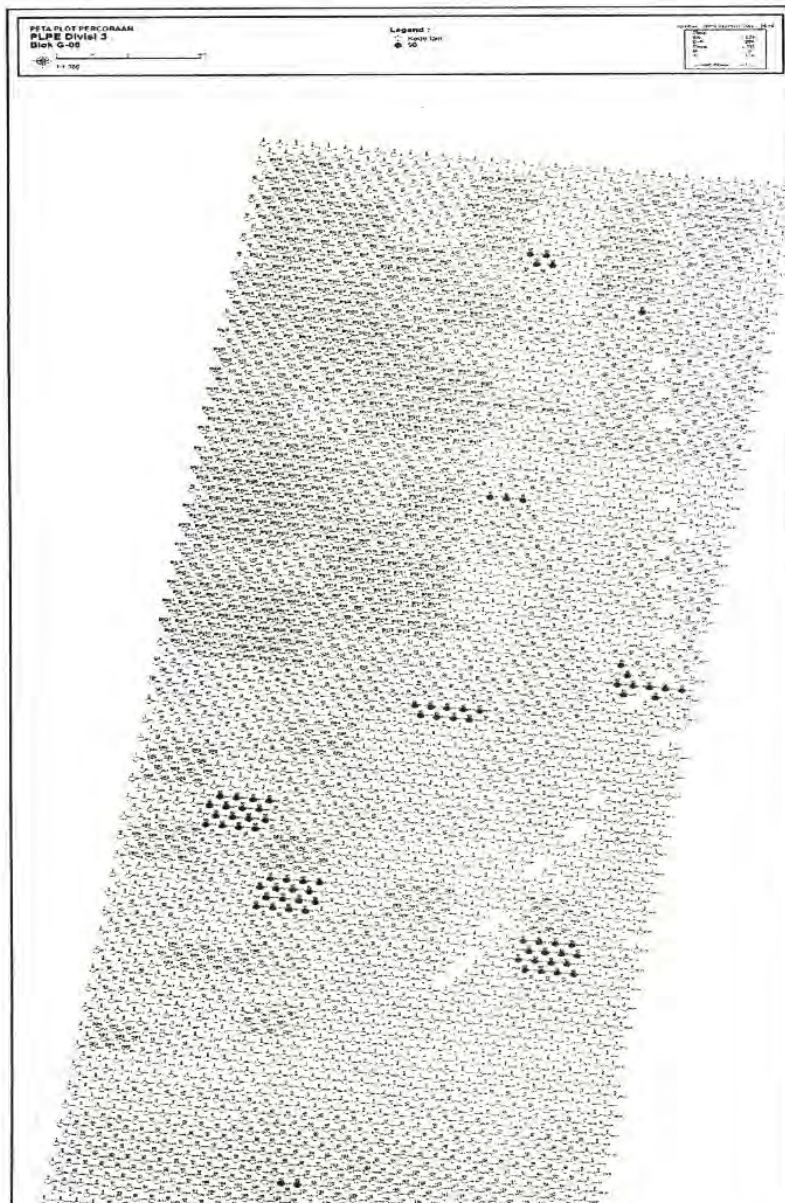


AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 639/Kpts/KB.010/10/2017  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS DXP EKA 2  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN KELAPA SAWIT

MATERI GENETIK DAN LOKASI KELAPA SAWIT VARIETAS DXP EKA 2

1. PETA LOKASI POHON KLON EKA 2 DI RIAU





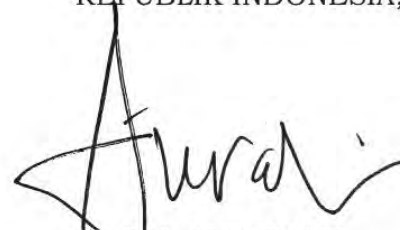
2. KOORDINAT LOKASI POHON KLON EKA 2 DI PLPE, RIAU

NO	KLON	KODE POHON	KOORDINAT	ELEVASI
1	eka 2	10-18-90	47 N 752195 105067	42.66
2	eka 2	10-19-90	47 N 752202 105068	41.94
3	eka 2	11-14-90	47 N 752198 105056	37.86
4	eka 2	11-13-90	47 N 752215 105052	35.93
5	eka 2	15-8-90	47 N 752257 105014	39.54
6	eka 2	35-15-90	47 N 752173 104866	36.42
7	eka 2	35-14-90	47 N 752183 104865	35.21
8	eka 2	35-13-90	47 N 752190 104864	34.49
9	eka 2	51-5-90	47 N 752243 104730	37.38
10	eka 2	52-29-90	47 N 752248 104720	38.10
11	eka 2	53-29-90	47 N 752242 104714	37.86
12	eka 2	53-30-90	47 N 752250 104713	36.66
13	eka 2	53-31-90	47 N 752263 104711	36.90
14	eka 2	53-32-90	47 N 752272 104711	37.14
15	eka 2	53-33-90	47 N 752280 104709	37.14
16	eka 2	54-4-90	47 N 752247 104703	37.86
17	eka 2	54-3-90	47 N 752265 104702	36.90
18	eka 2	57-17-90	47 N 752129 104697	40.26
19	eka 2	57-18-90	47 N 752138 104696	40.26
20	eka 2	57-19-90	47 N 752147 104694	40.26
21	eka 2	57-20-90	47 N 752157 104692	39.54
22	eka 2	57-21-90	47 N 752165 104690	39.06
23	eka 2	58-15-90	47 N 752133 104686	41.22
24	eka 2	58-14-90	47 N 752143 104685	40.74
25	eka 2	58-13-90	47 N 752151 104684	40.74
26	eka 2	58-12-90	47 N 752160 104682	40.74
27	eka 2	68-6-90-58	47 N 752021 104619	40.50
28	eka 2	68-7-90-58	47 N 752031 104617	40.50
29	eka 2	68-8-90-58	47 N 752040 104616	40.26
30	eka 2	68-9-90-58	47 N 752048 104615	40.50
31	eka 2	69-6-90-58	47 N 752014 104615	40.74
32	eka 2	69-7-90-58	47 N 752024 104613	40.74
33	eka 2	69-8-90-58	47 N 752034 104612	40.74
34	eka 2	69-9-90-58	47 N 752042 104611	40.74
35	eka 2	70-28-90-58	47 N 752019 104603	40.98

NO	KLON	KODE POHON	KOORDINAT	ELEVASI
36	eka 2	70-27-90-58	47 N 752028 104601	40.98
37	eka 2	70-26-90-58	47 N 752038 104600	40.50
38	eka 2	70-25-90-58	47 N 752049 104600	40.26
39	eka 2	71-28-90-58	47 N 752014 104601	41.46
40	eka 2	71-27-90-58	47 N 752023 104597	40.98
41	eka 2	71-26-90-58	47 N 752033 104596	40.50
42	eka 2	71-25-90-58	47 N 752042 104595	40.50
43	eka 2	76-24-90-58	47 N 752051 104551	38.82
44	eka 2	76-23-90-58	47 N 752059 104550	38.82
45	eka 2	76-22-90-58	47 N 752068 104549	38.82
46	eka 2	76-21-90-58	47 N 752079 104547	38.10
47	eka 2	77-24-90-58	47 N 752045 104546	38.58
48	eka 2	77-23-90-58	47 N 752054 104545	38.82
49	eka 2	77-22-90-58	47 N 752062 104544	39.06
50	eka 2	77-21-90-58	47 N 752072 104543	38.34
51	eka 2	78-10-90-58	47 N 752048 104535	39.06
52	eka 2	78-11-90-58	47 N 752058 104534	38.82
53	eka 2	78-12-90-58	47 N 752067 104534	38.34
54	eka 2	78-13-90-58	47 N 752076 104532	38.10
55	eka 2	79-10-90-58	47 N 752042 104531	38.82
56	eka 2	79-11-90-58	47 N 752050 104531	38.58
57	eka 2	79-12-90-58	47 N 752061 104529	38.82
58	eka 2	79-13-90-58	47 N 752069 104528	38.34
59	eka 2	80-8-90-58	47 N 752190 104502	39.54
60	eka 2	80-7-90-58	47 N 752199 104501	39.54
61	eka 2	80-6-90-58	47 N 752209 104500	40.26
62	eka 2	80-5-90-58	47 N 752218 104497	40.02
63	eka 2	81-7-90-58	47 N 752195 104496	39.54
64	eka 2	81-6-90-58	47 N 752202 104494	39.78
65	eka 2	81-5-90-58	47 N 752213 104493	40.50
66	eka 2	81-4-90-58	47 N 752221 104491	39.78
67	eka 2	82-25-3-40	47 N 752188 104484	46.51
68	eka 2	82-26-90-58	47 N 752198 104482	46.27
69	eka 2	82-27-90-58	47 N 752206 104480	46.51

70	eka 2	82-28-90-58	47 N 752215 104480	47.23
71	eka 2	83-26-90-58	47 N 752192 104478	46.51
72	eka 2	83-27-90-58	47 N 752201 104477	46.51
73	eka 2	83-28-90-58	47 N 752209 104476	46.75
74	eka 2	83-29-90-58	47 N 752219 104476	46.99
75	eka 2	107-15-90-58	47 N 752058 104306	58.53
76	eka 2	107-16-90-58	47 N 752067 104302	57.56

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN